

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *green accounting*, ISO 14001, dan inovasi teknologi hijau terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Variabel ISO 14001 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Variabel *green technology innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh ISO 14001 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
6. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *green technology innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan, peneliti dapat memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

1. *Green Accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memandangi penerapan *green accounting* tidak hanya

sebagai kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai investasi strategis jangka panjang. Perusahaan perlu merancang strategi lingkungan yang terintegrasi dengan perencanaan keuangan agar dampak negatif jangka pendek dapat diminimalkan dan manfaat jangka panjang dapat dioptimalkan.

2. Penerapan ISO 14001 terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan terutama yang berukuran kecil dan menengah dianjurkan untuk mulai mempertimbangkan sertifikasi ISO 14001 sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pencitraan perusahaan. Dinas atau lembaga terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat memfasilitasi pelatihan dan pendampingan bagi perusahaan agar mampu memenuhi standar ISO 14001 secara efektif.
3. *Green Technology Innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung maupun dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Maka, disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi mendalam sebelum mengimplementasikan *green technology innovation*. Perusahaan perlu memastikan bahwa investasi dalam *green technology* benar-benar diarahkan untuk menciptakan efisiensi operasional dan nilai tambah, bukan sekadar sebagai bentuk kepatuhan regulasi. Dalam meningkatkan efektivitasnya, inovasi ini harus ditopang oleh riset dan pengembangan (R&D) serta komitmen jangka panjang dari manajemen.
4. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *green accounting* dan ISO 14001 terhadap kinerja keuangan, namun tidak berlaku pada *green technology innovation*. Oleh karena itu, perusahaan kecil sebaiknya lebih memanfaatkan penerapan *green accounting* untuk membangun reputasi dan daya saing, sementara perusahaan besar dapat lebih mengoptimalkan sertifikasi ISO 14001 untuk memperkuat posisi mereka di pasar global. Lembaga pembina seperti Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup diharapkan

mendorong penerapan strategi lingkungan yang sesuai dengan karakteristik dan kapasitas perusahaan berdasarkan skala usaha.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan sektor-sektor lain yang memberikan dampak terhadap lingkungan seperti migas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan, di antaranya:

1. Penggunaan sampel perusahaan yang hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Penggunaan aspek *green accounting* yang terbatas pada biaya lingkungan.
3. Penelitian hanya terbatas pada tiga variabel independen, masih ada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *green intellectual capital*, audit lingkungan agar penelitian tentang aspek lingkungan dalam perusahaan semakin kompleks.